



ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SDM MODUL PENGAJUAN CUTI (STUDI KASUS GURU MI AL MUHAJIRIN DEPOK)

Vini Uniqa Tazkia Azzahra¹, Rusmanto², F Rachmat Kautsar³

^{1,2} Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

³ Bisnis Digital, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12640

viniuniqa123@gmail.com, rusmanto@gmail.com, frkautsar@nurulfikri.ac.id

Abstract

Human Resources Information System is a system that facilitates the effective management of human resources, and human resource information systems can also support the decision-making process. The OrangeHRM application is a human resource information system that can be used to assist in the management of human resources. This study aims to implement OrangeHRM at the MI Al-Muhajirin Depok school by using the Leave Module (Leave Module), PIM (Personnel Information Management Module) module, ESS (Employee Self Service Module) module and knowing the management of human resources after using the OrangeHRM application. Descriptive Quantitative analysis method, namely, the primary data source comes from interviews and questionnaires. The research stages start from preliminary studies, analysis, and design, system implementation, testing, and drawing conclusions and suggestions. The results of this study indicate that using the OrangeHRM application can facilitate human resources at the MI Al-Muhajirin Depok school and save paper costs according to the questionnaire results using the Guttman scale measurement method, which answered "agree" as much as 93%.

Keywords: HR Management, Interview, Leave, MI Al-Muhajirin Depok, OrangeHRM, Questionnaire

Abstrak

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia merupakan sistem yang berfungsi untuk mempermudah dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif dan sistem informasi sumber daya manusia juga dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Aplikasi OrangeHRM merupakan salah satu sistem informasi sumber daya manusia yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan OrangeHRM di sekolah MI Al-Muhajirin Depok dengan menggunakan modul Cuti (*Leave Module*), modul PIM (*Personnel Information Management Module*), modul ESS (*Employee Self Service Module*) dan mengetahui pengelolaan sumber daya manusia sesudah menggunakan aplikasi OrangeHRM. Penelitian dilakukan menggunakan metode analisis Kuantitatif Deskriptif, yaitu sumber data primer berasal dari wawancara dan kuesioner. Tahapan penelitian yaitu mulai dari studi pendahuluan, analisis dan perancangan, implementasi sistem, uji coba, penarikan kesimpulan dan saran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan aplikasi OrangeHRM dapat memudahkan SDM di sekolah MI Almuahajirin Depok serta dapat menghemat pengeluaran kertas sesuai hasil kuesioner dengan menggunakan metode pengukuran skala *Guttman* yang menjawab "setuju" sebanyak 93%.

Kata kunci: Cuti, Kuesioner, Manajemen SDM, MI Al-Muhajirin Depok, OrangeHRM, Wawancara

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa dampak yang baik bagi manusia, khususnya bagi sebagian besar perusahaan, karena teknologi dapat mempermudah kegiatan manusia. Salah satu implementasi teknologi informasi yang sangat banyak diterapkan pada perusahaan yaitu sistem informasi kepegawaian, salah satunya adalah pengajuan cuti. Cuti merupakan suatu hak karyawan yang dapat diartikan sebagai ketidakhadiran sementara, tetapi untuk melakukan

proses pengajuan cuti tergantung pada prosedur perusahaan atau instansi tersebut [1]. MI (Madrasah Ibtidaiyah) Al-Muhajirin Depok adalah salah satu lembaga pendidikan yang belum menggunakan sistem informasi berbasis komputer untuk mengelola SDM. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru sekolah MI Al-Muhajirin Depok, diperoleh informasi proses pengajuan cuti guru masih menggunakan sistem secara manual. Banyak guru yang menunggu lama hasil persetujuan dari kepala sekolah

karena proses pengajuan cuti guru pada sekolah MI Al-Muhajirin Depok yang masih menggunakan sistem secara manual. Oleh karena itu, banyak surat pengajuan cuti yang diajukan guru tertimbun oleh kertas lain di meja kepala sekolah. Sehingga membuat para guru menunggu lama hasil persetujuan dari kepala sekolah. Salah satu cara agar mempercepat proses pengajuan cuti guru pada sekolah MI Al-Muhajirin Depok yaitu dengan cara mengimplementasikan sistem informasi pada bidang SDM yang bernama "OrangeHRM".

OrangeHRM adalah suatu aplikasi yang mengarah pada *Human Resource Management* (HRM) atau suatu aplikasi yang berfungsi sebagai pengelola manajemen sumber daya pada suatu perusahaan atau instansi yang *free* atau bebas digunakan dengan berbasis web [6].

Di dalam aplikasi OrangeHRM mencakup berbagai modul yang menyediakan berbagai modul manajemen. Salah satu modul aplikasi OrangeHRM yaitu Cuti (*Leave Module*) yang dapat digunakan untuk penelitian pengajuan cuti karyawan [11]. Penelitian ini disusun untuk memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah untuk memudahkan serta mempercepat proses pengajuan cuti yang telah diajukan oleh guru, sehingga bagian SDM pada sekolah MI Al-Muhajirin Depok tidak membutuhkan kertas ataupun ATK lainnya.

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. Pertama, mengetahui proses pengajuan cuti guru di lingkungan sekolah MI Al-Muhajirin Depok. Kedua mengetahui proses implementasi sistem informasi cuti guru yang sesuai dengan kebutuhan sekolah MI Al-Muhajirin Depok, mulai dari tahapan studi pendahuluan yaitu studi literatur dan studi lapangan, analisis kebutuhan dan perancangan, implementasi sistem, dan melakukan proses uji coba. Ketiga mengetahui cara mengevaluasi hasil implementasi sistem informasi cuti guru menggunakan OrangeHRM di sekolah MI Al-Muhajirin Depok.

Fokus penelitian ini adalah pada proses implementasi sistem informasi SDM pengajuan cuti guru di sekolah MI Al-Muhajirin Depok menggunakan OrangeHRM dengan modul Cuti (*Leave Module*) untuk proses pengelolaan cuti guru, PIM (*Personel Information Management*) untuk *database* guru, dan ESS (*Employee Self Service*) untuk hak akses guru hanya sampai tahap uji coba belum sampai digunakan.

Manajemen SDM

Manajemen sumber daya manusia adalah proses yang dapat menangani berbagai masalah pada lingkup tenaga kerja untuk menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan agar mencapai tujuan [4]. Sedangkan menurut [13] manajemen sumber daya manusia adalah sebuah proses mulai dari perencanaan sampai pemberhentian karyawan, agar terwujudnya tujuan perusahaan.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses yang mengatur sumber daya di sebuah organisasi agar dapat secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan sekumpulan komponen pembentuk sistem yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi dalam bidang tertentu [7]. Menurut [3] sistem informasi adalah data yang dikumpulkan kemudian diolah sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi penerimanya. Setiap sistem informasi menyajikan tiga aspek utama pengumpulan dan pemasukan data, penyimpanan dan pengambilan kembali (*retrieval*) data penerapan data, yang dalam hal sistem informasi termasuk penayangan (*display*) data [12].

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem Informasi merupakan sistem yang dapat berfungsi untuk mengolah data dan menghasilkan sebuah informasi.

Sistem Informasi SDM

Menurut [7] sistem informasi SDM adalah sistem terintegrasi yang menyediakan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan sumber daya manusia. Sistem informasi SDM adalah pengembangan teknologi informasi yang berfungsi untuk mengelola aplikasi manajemen SDM secara efektif [5]. Sistem informasi SDM untuk bidang usaha jasa seperti bidang teknologi terutama untuk pengelolaan cuti dan klaim [14].

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi SDM adalah sistem yang berfungsi untuk memudahkan pengambilan keputusan dalam mengelola manajemen SDM.

Sistem Informasi Cuti

Sistem informasi cuti merupakan sistem yang digunakan untuk memantau kinerja [2]. Sistem informasi cuti merupakan sistem yang berfungsi untuk memudahkan dalam proses cuti pegawai [10].

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi cuti merupakan sistem yang dapat memantau serta memudahkan mulai dari proses kinerja karyawan sampai proses cuti.

OrangeHRM

Menurut [8] OrangeHRM adalah aplikasi *open-source* berbasis web yang digunakan untuk mengelola *Human Resources* yang didirikan pada tahun 2005, sedangkan versi beta yang dirilis pertama kali adalah pada bulan Januari tahun 2006. OrangeHRM dibuat berdasarkan arsitektur modular yang terdiri dari modul-modul, sebagai berikut [9]:

1. Modul Admin (*Administrator Module*)

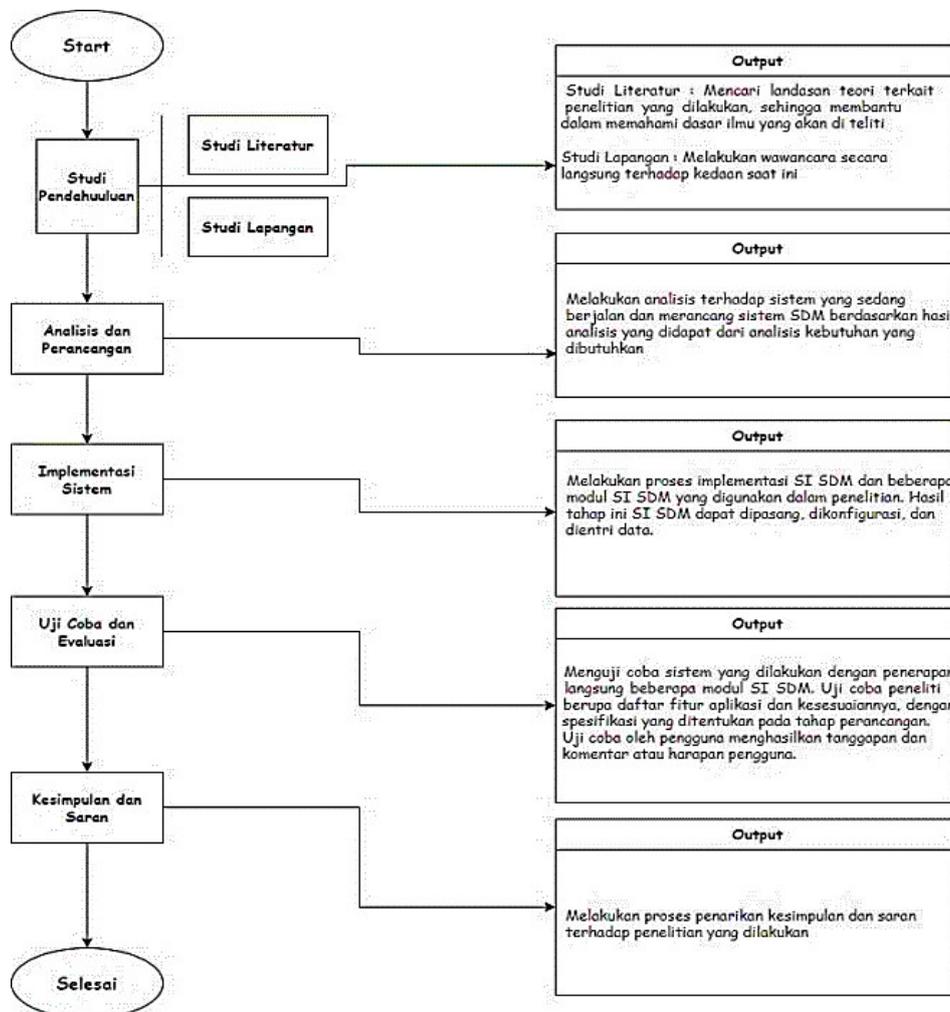
2. Modul PIM (*Personnel Information Management Module*)
3. Modul ESS (*Employee Self Service Module*)
4. Modul Cuti (*Leave Module*)
5. Modul Recruitment (*Recruitment Module*)
6. Modul Kinerja (*Performance Module*)

2. METODE PENELITIAN

Berikut adalah tahapan penelitian yang akan dilakukan secara umum:

2.1 Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian pada gambar 1 yang akan dilakukan secara umum:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut ini penjelasan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan untuk melakukan penelitian:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan dua jenis studi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang dilakukan, dua jenis studi tersebut yaitu Studi Literatur dan Studi Lapangan.

2. Analisis dan Perancangan

Pada tahap ini penulis melakukan analisis data dan informasi serta melakukan analisis perancangan sistem yang akan dilakukan sesuai hasil studi lapangan dan analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Implementasi Sistem

Pada tahap ini merupakan tahapan inti dari penelitian yaitu dengan menerapkan sistem informasi SDM OrangeHRM sesuai dengan rancangan yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya.

4. Uji Coba dan Evaluasi

Pada tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan setelah implementasi sistem selesai dilakukan.

5. Penarikan Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap implementasi dan uji coba yang dilakukan menggunakan

beberapa modul pada OrangeHRM untuk pengetahuan SDM, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang lebih baik dalam penerapan sistem implementasi OrangeHRM.

2.2 Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini termasuk ke dalam jenis implementasi sistem. Sistem yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu OrangeHRM. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilaksanakan penelitian ini yaitu:

1. Studi Literatur

Kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji lebih dalam terkait aplikasi yang akan digunakan dalam penelitian serta dijadikan referensi. Teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengutip sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedi, dan melakukan

pencarian di internet [15].

2. Wawancara

Kegiatan yang dilakukan dengan SDM bidang terkait untuk mendapatkan data dan informasi pendukung dalam proses penyelesaian masalah yang sedang terjadi.

3. Kuesioner

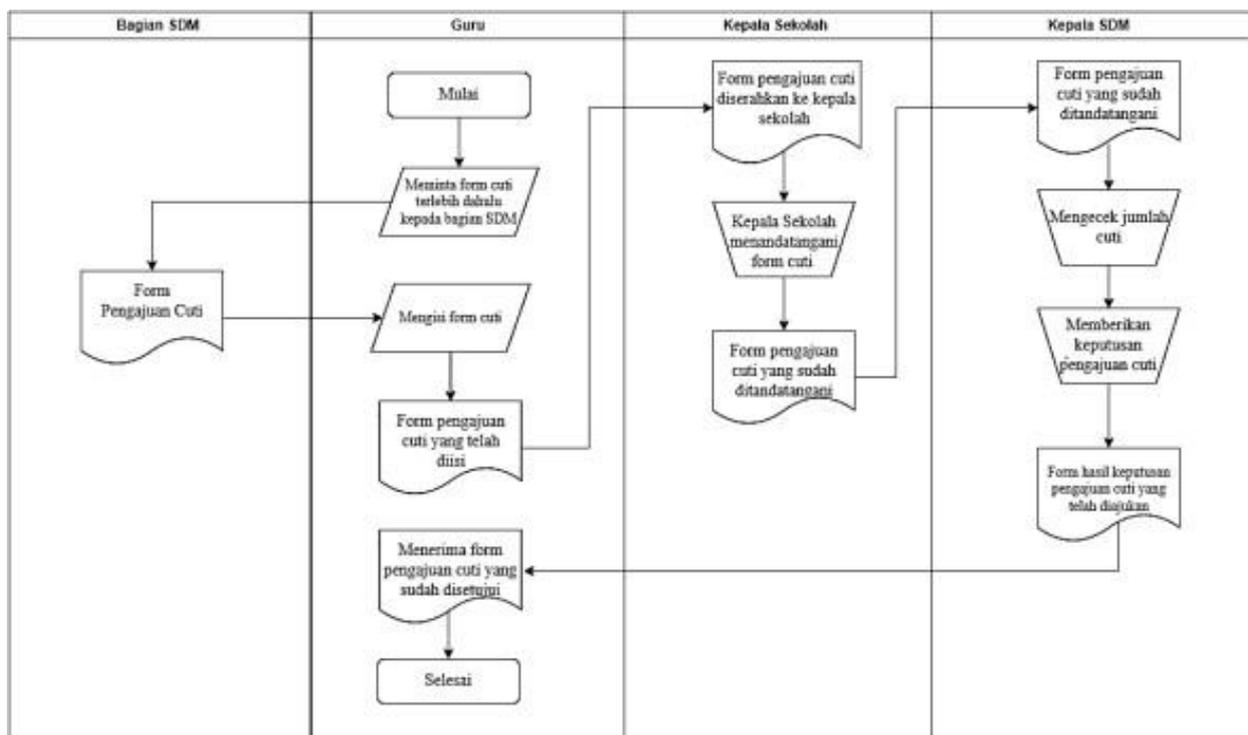
Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari implementasi yang telah dilakukan menggunakan modul terkait dengan pengajuan cuti guru menggunakan OrangeHRM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis dan proses perancangan pengajuan cuti guru di sekolah MI Al-Muhajirin Depok menggunakan aplikasi OrangeHRM.

3.1 Analisis Studi Lapangan

Pada penelitian ini didapatkan alur proses pengajuan cuti guru yang terjadi pada Sekolah MI Al-Muhajirin Depok.



Gambar 2. Diagram Alir Proses Pengajuan Cuti Saat Ini

Pada gambar 2, dapat diketahui bahwa alur dari pengajuan cuti guru diawali saat guru ingin mengajukan cuti harus meminta *form* cuti terlebih dahulu kepada bagian SDM, kemudian bagian SDM memberikan *form* cuti kepada guru yang ingin mengajukan cuti. Proses selanjutnya adalah mengisi *form* cuti yang telah diberikan bagian SDM, kemudian *form* cuti yang sudah diisi diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani, setelah *form* cuti ditandatangani oleh kepala sekolah diberikan kepada kepala bagian SDM untuk selanjutnya disetujui. Bagian SDM akan

mengecek cuti yang diajukan guru serta bagian SDM dapat memberikan keputusan mengenai cuti yang diajukan oleh guru berdasarkan tanda tangan dari kepala sekolah bahwa cuti telah disetujui oleh kepala sekolah. Guru akan menerima hasil persetujuan *form* cuti yang sudah disetujui dengan kurun waktu 3-4 hari sesuai dengan kebutuhan waktu proses pengajuan cuti.

3.2 Analisis Masalah

Berdasarkan hasil analisis proses pengajuan cuti guru di

Sekolah MI Al-Muhajirin Depok, di temukan beberapa masalah terkait proses pada pengajuan cuti guru, diantaranya sebagai berikut:

1. Proses persetujuan pengajuan cuti guru dari kepala sekolah tidak sesuai dengan kurun waktu yang telah di tentukan, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama karena *form* pengajuan cuti tertimbun oleh kertas lain di meja kepala sekolah.
2. Membutuhkan waktu yang cukup lama dan sulit untuk mencari pencarian data guru yang telah mengajukan cuti karena penyimpanan dokumen yang belum terstruktur.
3. Membutuhkan biaya tambahan untuk kertas *form* cuti.

3.3 Analisis Usulan Perbaikan

Tahapan ini menjelaskan tentang analisis terhadap kebutuhan data dan solusi perbaikan yang diajukan untuk memenuhi kebutuhan terkait proses pengajuan cuti guru di Sekolah MI Al-Muhajirin Depok sebagai berikut:

1. Menggunakan modul Cuti (*Leave Module*) pada OrangeHRM, karena dengan menggunakan modul tersebut guru yang telah mengajukan cuti dan kepala sekolah yang memutuskan persetujuan cuti dapat menyelesaikannya dengan lebih cepat sehingga tidak membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Menggunakan modul PIM (*Personnel Information Management Module*) pada OrangeHRM, karena dengan menggunakan modul tersebut dapat menyimpan data guru yaitu dapat digunakan untuk menyimpan data profil guru, ijazah dan lainnya.
3. Menggunakan modul Cuti (*Leave Module*) dan modul ESS (*Employee Self Service Module*) pada OrangeHRM, guna dapat memudahkan dalam melakukan pengajuan cuti.

3.4 Analisis Sistem

Pada tahap ini membahas yang berkaitan dengan hasil studi lapangan yang telah dilakukan, analisis masalah, usulan perbaikan, identifikasi aktor, pembuatan SRS (*Software Requirement Specification*).

3.4.1 Identifikasi Aktor



Gambar 3. Identifikasi Aktor

Deskripsi masing-masing aktor yang telah digambarkan

pada gambar 3 adalah sebagai berikut:

1. Kepala bagian SDM sebagai admin merupakan aktor tertinggi dan dapat menjalankan seluruh aktivitas yang terdapat dalam aplikasi OrangeHRM.
2. Kepala Sekolah merupakan aktor yang menjadi penentu atas persetujuan pengajuan cuti guru dan memiliki hak untuk mengetahui informasi serta memberikan komentar terkait pengajuan cuti.
3. Guru merupakan aktor yang bertindak dalam proses pengajuan cuti.

3.4.2 SRS (*Software Requirement Specification*)

Sebagai acuan dalam proses implementasi OrangeHRM dibedakan menjadi 3 kategori kebutuhan diantaranya: fungsional, non-fungsional, dan data.

1. Kebutuhan Fungsional

Berikut adalah kebutuhan fungsional yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

SRS-ID	Deskripsi Kebutuhan Fungsional
SRS-F-001	Sistem dapat menampilkan tampilan halaman utama OrangeHRM
SRS-F-002	Admin dapat login dari sistem OrangeHRM
SRS-F-003	Admin dapat membuat <i>user</i> : <i>add, edit, delete</i>
SRS-F-004	Admin dapat melakukan <i>add, edit, delete</i> dan <i>search</i> pada modul PIM
SRS-F-005	Admin dapat mengelola jenis cuti : <i>add, edit</i> dan <i>delete</i>
SRS-F-006	Admin dapat membuat waktu periode cuti pada modul Cuti (<i>Leave Module</i>)
SRS-F-007	Admin dapat memberikan keputusan pengajuan cuti meliputi : <i>approve</i> atau <i>reject</i>
SRS-F-008	Kepala sekolah dapat login dari sistem OrangeHRM
SRS-F-009	Kepala sekolah dapat melihat data guru pada modul PIM, serta dapat menandai data pengajuan cuti guru pada modul Cuti (<i>Leave Module</i>)
SRS-F-010	Guru dapat login dari sistem OrangeHRM
SRS-F-011	Guru dapat melihat hak atas cuti yang diberikan
SRS-F-012	Guru dapat mengajukan cuti (<i>apply leave</i>)
SRS-F-013	Guru dapat melihat hasil keputusan pengajuan cuti yang telah diajukan

2. Kebutuhan Non-Fungsional

Pada tabel 2 termuat kebutuhan non-fungsional.

Tabel 2. Kebutuhan Non-Fungsional

SRS-ID	Deskripsi Kebutuhan Non-Fungsional
SRS-NF-001	Aplikasi dilengkapi dengan enkripsi <i>password</i>
SRS-NF-002	Aplikasi dapat beroperasi selama 24 jam

3. Kebutuhan Data

Pada tabel 3 termuat kebutuhan data.

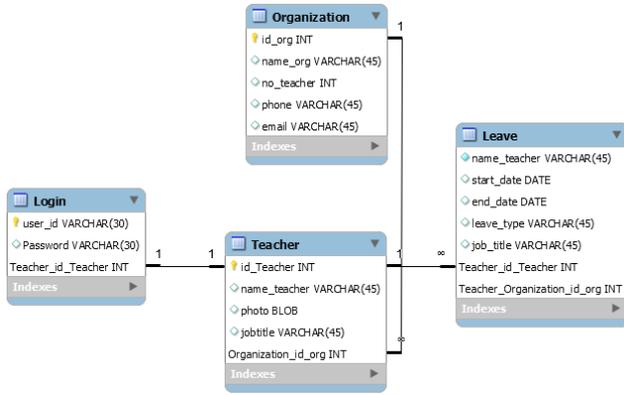
Tabel 3. Kebutuhan Data

SRS-ID	Deskripsi Kebutuhan Data
SRS-D-001	Data Guru MI Al-Muhajirin Depok

SRS-ID	Deskripsi Kebutuhan Data
SRS-D-002	Data Profil MI Al-Muhajirin Depok
SRS-D-003	Data Jenis Cuti
SRS-D-004	Data <i>Login</i>

3.4.3 ERD

Berikut adalah gambar hubungan antar data dalam *database*:

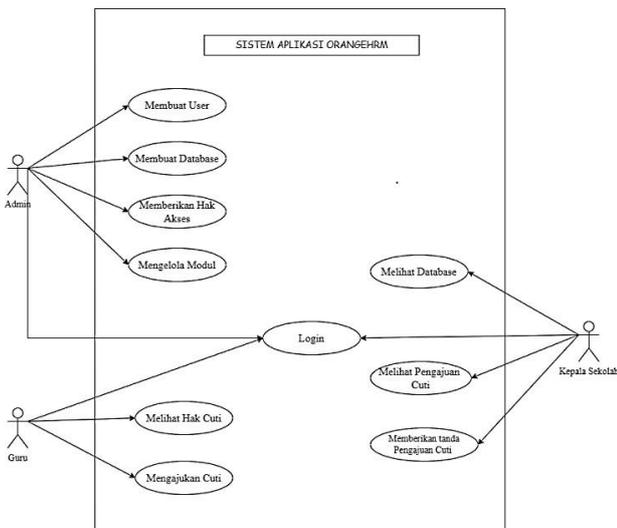


Gambar 4. ERD

ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang telah digambarkan pada gambar 4 merupakan desain *database*. Terdapat 4 entitas diantaranya *Login*, *Organization*, *Teacher* dan *Leave*. Terdapat relasi antara beberapa entitas yaitu:

1. *One to One* entitas *Login* dengan *Teacher*, yaitu 1 guru hanya memiliki 1 *username* dan *password* untuk masuk kedalam aplikasi OrangeHRM,
2. *One to Many* entitas *Teacher* dengan *Leave*, yaitu 1 guru memiliki banyak cuti.
3. *One to Many* entitas *Organization* dengan *Teacher*, yaitu 1 organisasi memiliki banyak guru.

3.4.4 Use Case Utama



Gambar 5. Use Case Utama

Pada gambar 5, *use case* utama merupakan gabungan dari

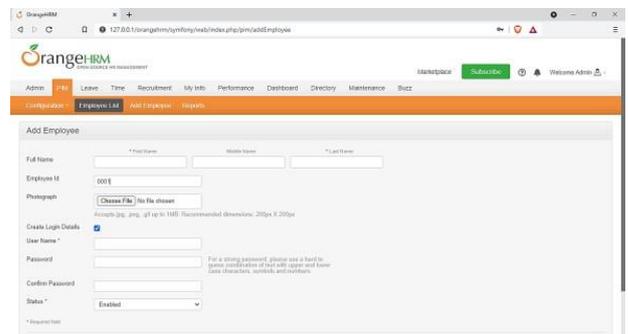
seluruh *use case* yang terlibat pada aplikasi OrangeHRM sesuai dengan perspektif *user* yaitu admin, kepala sekolah dan guru. Aktivitas *user* yang dilakukan sesuai dengan hak aksesnya yaitu:

1. Admin dapat *login*, membuat *user*, membuat *database*, memberikan hak akses dan dapat mengelola modul.
2. Kepala Sekolah dapat *login*, melihat *database*, melihat pengajuan cuti dan memberikan tanda pengajuan cuti.
3. Guru dapat *login*, melihat hak cuti dan mengajukan cuti.

3.5 Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi OrangeHRM pada modul ESS, PIM dan *Leave*.

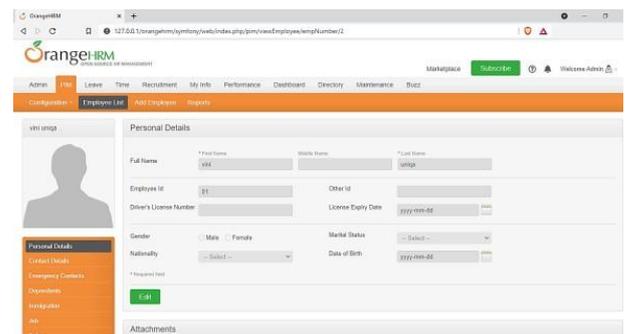
1. Implementasi pada modul ESS:



Gambar 6. Implementasi Modul ESS

Pada gambar 6 merupakan tampilan admin untuk membuat *user* pada masing-masing guru di sekolah MI Al-Muhajirin Depok, yaitu admin dapat meng-*input* nama, *id*, *username*, *password* dan status *user* dengan cara berikut: “PIM > Add Employee > Users > Save”.

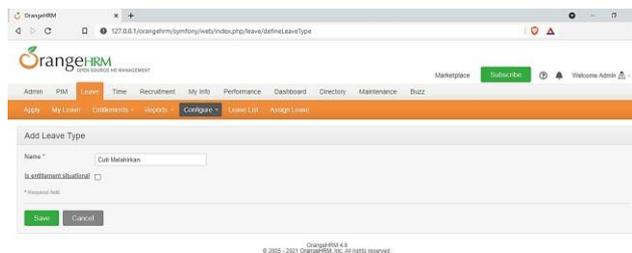
2. Implementasi pada modul PIM:



Gambar 7. Implementasi Modul PIM

Pada gambar 7 merupakan tampilan admin untuk membuat *database* guru. Admin memerlukan beberapa langkah untuk membuat *database* guru, yaitu dengan cara berikut ini: “PIM > Add Employee > Input Data Guru > Save > Sistem Akan Menampilkan *Database* Guru Yang Telah Dibuat”.

3. Implementasi pada modul *Leave*:



Gambar 8. Implementasi Modul *Leave*

Pada gambar 8 merupakan tampilan admin untuk membuat jenis cuti. Untuk dapat membuat jenis cuti admin memerlukan beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu dengan cara berikut ini : “*Leave > Configuration > Leave Type > Input Jenis Cuti > Save*”.

3.6 Evaluasi

Berikut adalah hasil kuesioner yang telah diisi oleh 10 responden setelah melakukan uji coba penggunaan OrangeHRM pada modul ESS, PIM dan *Leave* dengan menggunakan metode pengukuran skala *Guttman*. Hasil kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Kuesioner

No. Pertanyaan	Jawaban	
	Setuju	Tidak Setuju
1.	10	0
2.	9	1
3.	9	1
Total	28	2
Rata-rata	9,3	0,6

Setelah dihitung maka hasil persentase jawaban “Setuju”:
 $9,3/10 \times 100\% = 93\%$.

3.7 Rekomendasi

Sebagai langkah selanjutnya yang dapat dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan aplikasi OrangeHRM di sekolah MI Al-Muhajirin Depok adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara, belum ada SDM yang mampu untuk memegang hak akses aplikasi OrangeHRM. Oleh karena itu, direkomendasikan merekrut SDM baru yang bertanggung jawab untuk memegang hak akses aplikasi OrangeHRM di sekolah MI Al-Muhajirin Depok.
2. Karena masih banyak SDM di sekolah MI Al-Muhajirin yang belum mengetahui perkembangan teknologi maka direkomendasikan bahwa perlu diadakan pelatihan terlebih dahulu jika aplikasi orangeHRM diterapkan di sekolah MI Al-Muhajirin Depok.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Proses pengajuan cuti guru di lingkungan sekolah MI

Al-Muhajirin Depok yang diawali saat guru ingin mengajukan cuti harus meminta *form* cuti terlebih dahulu kepada bagian SDM kemudian *form* cuti yang sudah diisi diserahkan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani dan guru akan menerima hasil persetujuan *form* cuti yang sudah disetujui dengan kurun waktu 3-4 hari sesuai dengan kebutuhan waktu proses pengajuan cuti.

2. Proses implementasi aplikasi OrangeHRM dilakukan yang sesuai kebutuhan sekolah MI Al-Muhajirin Depok dengan melakukan proses uji coba berupa *blackbox testing* yang menunjukkan bahwa hasil pengujian pada item uji login, modul ESS (*Employee Self Service Module*), modul PIM (*Personnel Information Management Module*) dan modul Cuti (*Leave Module*) dinyatakan berhasil.
3. Aplikasi OrangeHRM dapat memudahkan sumber daya manusia di sekolah MI Al-Muhajirin Depok serta dapat menghemat pengeluaran kertas sesuai hasil kuesioner dengan menggunakan metode pengukuran skala *Guttman* sebanyak 93% yang menjawab setuju.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan maka penulis memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, implementasi aplikasi OrangeHRM lebih luas lagi tidak membatasi pada modul ESS, PIM dan *Leave* tetapi juga modul *Performance*, *Time* dan Admin.
2. Implementasi aplikasi OrangeHRM pada penelitian ini hanya untuk pengajuan cuti pada guru, diharapkan ke depannya dapat dilanjutkan dengan target semua SDM di sekolah MI Al-Muhajirin Depok mulai dari kepala sekolah dan *office Boy*.
3. Perlu berkomunikasi terlebih dahulu kepada narasumber sebelum melakukan wawancara secara langsung untuk mengatur waktu terkait data yang diperlukan untuk penelitian.
4. Menambahkan fitur notifikasi yang terhubung dengan email agar dapat mengetahui informasi terkait *update* pengajuan cuti. Fitur centang pada menu keputusan pengajuan cuti untuk mempercepat proses keputusan pengajuan cuti.
5. Membuat aplikasi OrangeHRM dengan berbasis *offline* agar dapat menghemat penggunaan data internet dalam mengajukan cuti.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rejeki and S. Suhendi, “Analisis dan Implementasi Sistem Pengelolaan SDM menggunakan Aplikasi Odoo pada Medinat Art,” *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 6, no. 2, pp. 61–66, Sep. 2020, doi: 10.54914/jit.v6i2.292.
- [2] F. Hawari, “Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere

- Cozmo),” *JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis)*, vol. 1, no. 5, Sep. 2019, doi: 10.54650/jusibi.v1i5.67.
- [3] Heldiansyah and R. Indera, “Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Alat Kesehatan Berbasis Web Pada PT. Alfin Fanca Prima,” *POSITIF : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, vol. 1, no. 1, Nov. 2015.
- [4] H. Abdullah, “Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi,” *Warta Dharmawangsa*, no. 51, 2017, doi: 10.46576/wdw.v0i51.243.
- [5] K. Kurniawan, “Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Bagi Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus Universitas Bina Darma),” *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*, vol. 1, no. 4, 2012.
- [6] A. Sausan and R. Rusmanto, “Implementasi Sistem Informasi SDM Menggunakan OrangeHRM Di SDIT Al-Qudwah,” *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 5, no. 1, pp. 01–05, Mar. 2019, doi: 10.54914/jit.v5i1.160.
- [7] F. Panjaitan, “Implementasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Serta Dampaknya terhadap Kualitas Pelayanan Internal (Survei pada Aparatur Sipil Negara di Instansi Pemerintah Kota Medan),” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 18, no. 1, pp. 72–86, 2018, doi: 10.17605/eko.v18i1.422.
- [8] Rachmawati and K. G. Tileng, “Implementasi Human Resources Information System Dengan Menggunakan OrangeHRM Pada PT. Cakrawala Ujo Mandiri,” *SNAPTI 2016*, pp. 163–171, 2016.
- [9] R. Rusmanto, “Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM OrangeHRM, Studi Kasus Bagian Kepegawaian STT NF,” *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 1, no. 1, Jul. 2015, doi: 10.54914/jit.v1i1.20.
- [10] R. F. Saputra, “Pembuatan sistem informasi cuti pegawai (si cupe) UPT Dinas Pendidikan kec. Sambirejo kab. Sragen,” *Jurnal Informatika*, 2010.
- [11] Maidah and R. Rusmanto, “Implementasi Sistem Informasi SDM Menggunakan OrangeHRM di SMPIT Al-Qudwah,” *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 4, no. 1, pp. 23–29, Mar. 2018, doi: 10.54914/jit.v4i1.136.
- [12] M. Idris and A. Rahmah, “Pengembangan Sistem Informasi Wisuda berbasis Web menggunakan Model MVC,” *Jurnal Informatika Terpadu*, vol. 8, no. 2, pp. 62–67, Sep. 2022, doi: 10.54914/jit.v8i2.419.
- [13] M. N. Almasri, “Manajemen Sumber Daya Manusia: Implementasi Dalam Pendidikan Islam,” *Kutubkhanah*, vol. 19, no. 2, pp. 133–151, 2016, doi: 10.24014/kutubkhanah.v19i2.2547.
- [14] S. Widaningsih, A. Suheri, and E. Nurullatipah, “Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SDM) Di Konfeksi Oidokids Bandung,” *Media Jurnal Informatika*, vol. 13, no. 2, p. 85, Dec. 2021, doi: 10.35194/mji.v13i2.1774.
- [15] A. Abdilah, W. Yulianti, S. Sanggade, A. Emiliaty, dan Y. Destiany, “Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia,” *ABDI*, vol. 2, no. 2, hlm. 31–37, Nov 2021.